

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Stabil



Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1901.76

AUM : Rp33,202,050,028.35

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

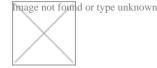
Januari 2016, Bank Indonesia masih mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate (DRRR) di Januari 2016, Bank Indonesia masih mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate (DRRR) di level 4.75%. Pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah dilakukan sebelumnya diperkirakan dapat terus mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Kebijakan tersebut konsisten dengan upaya untuk mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Pertumbuhan ekonomi 2016 berhasil mencapai diatas 5.0% (yoy), meningkat dari 4.8% pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi dan investasi, khususnya infrastruktur, yang tercatat cukup kuat. Pada tahun 2017, perekonomian memasuki fase pemulihan ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik dan dukungan pembiayaan yang diperkirakan kembali meningkat, baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan pasar modal. Inflasi 2017 diperkirakan berada sekitar 3,5-4,5% atau berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016 yaim 4+1% Inflasi inti terjaga ditionang oleh masih terbatanya permintana domestik dan Inflasi 2017 diperkirakan berada sekitar 3,5-4,5% atau berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016, yaitu 4±1%. Inflasi inti terjaga ditopang oleh masih terbatasnya permintaan domestik dan menguatnya nilai tukar rupiah. IHSG bergerak sideways namun relatif stabil dibandingan bulan Desember 2016, dengan penurunan dibawah 1% MoM dan positif 14.71% secara Tahunan dengan ditutup pada level 5,294.10 dibanding bulan sebelumnya pada level 5,296.71. Sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung meningkat dengan peningkatan terbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang. Yield tenor 30 tahun berada pada level 8.39%. sedangkan yield tenor tenor 10 tahun sebesar 7.76% dan Yield tenor 5 tahun berada pada level 7.37%.

Indikator	Okt-16	Nov-16	Des-16	Jan-17
BI Rate / Bi 7-Day RR	4.75%	4.75%	4.75%	4.75%
IHSG	5,422	5,148	5,296	5,312
Inflasi (YoY)	3.31%	3.58%	3.02%	3.49%
Rupiah (kurs tengah)	13,051	13,563	13,436	13,359

Kinerja d	lan Indikat	or Pembanding	

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran			
Dana Stabil	1.59%	0.71%	1.92%	9.10%	23.62%	1.59%	93.32%			
Tolok Ukur	-4.01%	-3.50%	-5.51%	-1.65%	0.30%	-0.66%				
*Tolok Ukur 80% IBPA Bond Index + 20% 1 Month JIBOR										

Image not found or type unknown



Komposisi Aset RD Pendapatan Tetap 99.00% Kas 1.00% Efek Terbesar Saham (Alphabet)
OBL BKLJT I Bumi Serpong Damai THP II 2013
OBL BKLJT I Mitra Adiperkasa THP III 2014 Seri B
OBL BKLJT II Indomobil Finance THP III 2016 Seri B
OBL BKLJT II Tunas Baru Lampung 2012
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung THP II 2014

Kebijakan Alokasi Aset RD Pendapatan Tetap√Obligasi : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang\/Kas: 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.